

RAHASIA DIBALIK KINERJA SAHAM JII Q2 2023: MENGUNGKAP PENGEMBALIAN JANGKA PENDEK DAN PANJANG

Raihan Arfiansyah¹, Achmad Asqar², Muhammad Abdillah³, Muh Nur Fadhil Sulaeman⁴,
Mahesha Al Mubarak⁵, Elia Ardyan⁶

^{1,2,3,4,5,6}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar

Email : elia.ardyan@ciputra.ac.id

Abstrak

Jakarta Islamic Index (JII) menyediakan berbagai pilihan saham syariah sebagai alternatif investasi bagi masyarakat Muslim Indonesia, yang dapat berperan sebagai landasan untuk mendukung investasi dalam menunjang pembangunan di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi saham terbaik berdasarkan analisis tingkat pengembalian dalam jangka pendek dan jangka panjang. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan data yang diambil dari situs www.finance.yahoo.com, mencakup 30 saham yang terdaftar dalam JII. Analisis dilakukan untuk mengevaluasi variasi portofolio dan risiko masing-masing saham, serta menyusun rekomendasi pembelian saham terbaik berdasarkan potensi tingkat pengembalian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saham yang direkomendasikan untuk jangka pendek adalah AKRA, ICBP, dan KLBF, sedangkan untuk jangka panjang adalah BRIS, HRUM, dan ANTM.

Kata Kunci: Investasi Syariah, *Jakarta Islamic Index (Jii)*, Saham.

Abstract

The Jakarta Islamic Index (JII) offers a variety of Sharia-compliant stocks as alternative investment options for Indonesian Muslims, serving as a foundation to support investments that contribute to future development. This study aims to provide recommendations for the best stocks based on an analysis of short-term and long-term returns. The research employs a qualitative method, utilizing data obtained from the website www.finance.yahoo.com, covering 30 stocks listed in the JII. The analysis evaluates portfolio variations and the risks associated with each stock, while also formulating stock purchase recommendations based on potential returns. The findings indicate that the recommended stocks for short-term investment are AKRA, ICBP, and KLBF, while for long-term investment, the recommended stocks are BRIS, HRUM, and ANTM.

Keywords: *Shariah Investment, Jakarta Islamic Index (Jii), Stock.*

PENDAHULUAN

Covid-19 telah menjadi ancaman serius bagi berbagai industri, khususnya sektor kesehatan dan ekonomi. Dampaknya terlihat dari perlambatan signifikan pada

roda ekonomi akibat tekanan yang ditimbulkan oleh pandemi ini. Beberapa sektor yang terdampak secara signifikan mencakup industri pariwisata, perdagangan, transportasi, dan investasi.

Ketidakpastian yang mengguncang pasar menyebabkan perubahan drastis antara kondisi sebelum dan setelah munculnya pandemi. Hal ini tercermin dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang menunjukkan tren negatif dan memberikan dampak besar terhadap perekonomian Indonesia (Fauziyyah & Ersyafdi, 2021). Namun demikian, hal ini tidak berlaku pada kinerja saham dan emiten syariah, terutama pada *Jakarta Islamic Index (JII)*, yang justru mencatat kenaikan sebesar 1,88% pada 31 Desember 2019 (Yusmiana, 2021). Dalam menghadapi perlambatan ekonomi dan penurunan pendapatan masyarakat akibat pandemi, pemerintah mengambil langkah strategis dengan menerapkan fase "*new normal*" pada 1 Juni 2020. Fase ini diwujudkan melalui penerapan protokol kesehatan yang ketat, sebagaimana diimbau oleh pemerintah, untuk memastikan roda perekonomian tetap berjalan. Implementasi "*new normal*" menunjukkan hasil yang positif, dengan meningkatnya antusiasme investor pasar modal. Hal ini ditandai oleh kenaikan 246 saham dan respons positif IHSG yang meningkat sebesar 1,78% ke level 4.626 (Kusumawati, 2021). Khusus untuk kinerja harga saham emiten syariah, dari masa awal pandemi hingga era "*new normal*", tidak

terjadi perubahan signifikan. Ketidakpastian yang dipicu oleh lonjakan kasus Covid-19 terus menciptakan kondisi ekonomi yang tidak menentu di Indonesia (Hutagaol & Liza, 2021).

Industri keuangan syariah secara umum telah menunjukkan perkembangan positif sejak tahun 1997 dan terus mengalami pertumbuhan hingga saat ini. Hal ini didukung oleh fakta bahwa mayoritas populasi Indonesia adalah Muslim, yang cenderung memilih transaksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Salah satu instrumen penting dalam industri ini adalah pasar modal syariah. Beberapa bursa efek internasional telah menciptakan indeks khusus untuk memastikan bahwa saham yang terdaftar mematuhi prinsip-prinsip syariah (Qodir & Kurniawan, 2023). Sebagai salah satu sumber pendanaan jangka panjang, instrumen pasar saham perlu dimanfaatkan secara optimal, terutama oleh perusahaan yang telah menjual sahamnya di pasar modal (*go public*). Optimalisasi pasar saham memiliki peran signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang berjalan secara efisien dalam jangka panjang memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan bisnis.

Mekanisme transmisi tak langsung antara perkembangan pasar saham dan investasi juga telah ditemukan, menunjukkan korelasi positif di antara keduanya (Saraswati, 2020).

Melihat kondisi pasar saham, khususnya pasar saham syariah dari masa awal pandemi hingga era "*new normal*" yang kini bertransisi ke era endemi, tidak mengalami perubahan signifikan. Bahkan, terdapat sedikit peningkatan dalam kinerja pasar ini. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi prospek investasi di pasar saham syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis kinerja saham dalam jangka pendek dan jangka panjang, guna memberikan rekomendasi saham optimal yang dapat dijadikan pilihan investasi.

KERANGKA TEORITIS

1. Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat terjadinya transaksi jual beli berbagai jenis sekuritas, seperti saham, obligasi, dan reksadana, dengan jangka waktu investasi lebih dari satu tahun. Pasar ini memiliki peran penting dalam menciptakan efisiensi alokasi dana, yang memungkinkan investor memilih opsi investasi yang dapat memberikan hasil

optimal. Secara umum, pasar modal terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu pasar primer dan pasar sekunder. Pasar primer adalah tempat pertama kali sekuritas ditawarkan kepada investor oleh perusahaan penerbit. Sebaliknya, pasar sekunder merupakan tempat di mana investor dapat menjual atau membeli sekuritas dari atau kepada investor lain setelah sekuritas tersebut diperdagangkan di pasar primer. Instrumen yang diperdagangkan di pasar modal mencakup saham biasa (*common stocks*), yang dapat diperjualbelikan secara bebas, dan saham preferen (*preferred stocks*), yang memiliki prioritas dalam keputusan terkait tindakan korporasi (Tanesia et al., 2023).

2. Pasar Modal

Saham syariah adalah instrumen keuangan dalam bentuk saham yang sepenuhnya sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Saham syariah terbagi menjadi dua jenis dalam pasar modal, sesuai dengan peraturan yang diatur oleh UU dan OJK. Pertama, saham harus memenuhi kriteria seleksi saham syariah sesuai dengan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 mengenai Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah. Kedua, saham tersebut harus dicatatkan sebagai saham syariah oleh emitennya atau perusahaan publik syariah

sesuai dengan peraturan OJK No. 17/POJK.04/2015 (Julistiyani, 2022). Prinsip-prinsip saham syariah antara lain melibatkan aspek permodalan yang halal, adanya persetujuan (ridha), keadilan, ketiadaan unsur gharim atau gharar, riba, dan maysir, serta tidak ada unsur ketidakadilan (Andriani, 2022).

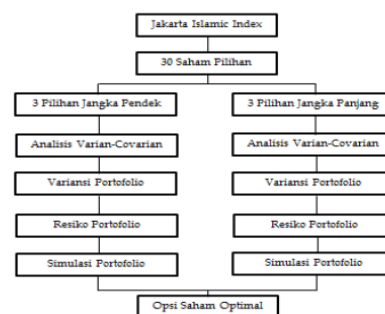
3. Saham *Jakarta Islamic Index*

Indeks Saham *Jakarta Islamic* (JII) adalah indeks saham pertama di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dirancang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Indeks ini resmi diluncurkan pada 3 Juli 2000 dengan tujuan menjadi acuan dalam menilai kinerja saham berbasis syariah serta sebagai sarana investasi yang sejalan dengan anjuran syariat Islam. JII terdiri dari 30 saham syariah dengan tingkat likuiditas terbaik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan menggambarkan dinamika pergerakan saham pada *Jakarta Islamic Index* (JII) selama berbagai periode waktu. Data yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari situs web terpercaya, yaitu

www.finance.yahoo.com dan www.investing.com. Data tersebut mencakup harga penutupan saham pada JII selama periode penelitian. Selain itu, penelitian ini juga mengadopsi metode observasi terhadap laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam JII, guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kinerja perusahaan-perusahaan tersebut. Analisis data difokuskan pada tiga fase utama yang terkait dengan pandemi COVID-19, yaitu fase pandemi, fase transisi menuju new normal, dan fase endemi yang berlangsung setelah penurunan kasus COVID-19. Pengamatan terhadap pergerakan saham JII pada setiap fase ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai dampak kondisi ekonomi yang dipengaruhi oleh pandemi, perubahan pola kehidupan masyarakat, serta kebijakan pemerintah terhadap kinerja pasar modal syariah, khususnya saham-saham yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index*.



Gambar 1. Kerangka Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 30 saham yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode Q2 2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu memilih saham-saham yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan, antara lain:

1. Tiga saham dengan prioritas rekomendasi optimal yang memiliki nilai pengembalian tertinggi dalam perhitungan jangka pendek, dengan pendekatan nilai kritis sebesar 10% dari 30 saham yang direkomendasikan dalam Indeks JII.
2. Tiga saham dengan prioritas rekomendasi optimal yang memiliki nilai pengembalian tertinggi dalam perhitungan jangka panjang, dengan pendekatan nilai kritis sebesar 10% dari 30 saham yang direkomendasikan dalam Indeks JII.

Penelitian ini menganalisis pergerakan saham melalui data harga historis yang tersedia di situs www.finance.yahoo.com menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam pendekatan tingkat pengembalian jangka pendek, analisis dilakukan dengan menggunakan harga penutupan saham setiap hari dalam periode setahun, yaitu dari

1 Juni 2022 hingga 1 Juni 2023. Sementara itu, untuk pendekatan tingkat pengembalian jangka panjang, analisis dilakukan terhadap pergerakan harga penutupan setiap hari dalam periode empat tahun, yaitu dari 1 Juni 2019 hingga 1 Juni 2023. Data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik melalui tiga tahapan. Tahap pertama adalah pengumpulan data historis dari 30 saham yang terdaftar dalam Indeks JII. Tahap kedua adalah proses seleksi saham berdasarkan tingkat pengembalian tertinggi dari 30 saham tersebut. Tahap ketiga melibatkan simulasi menggunakan matriks varian-kovarian untuk memperoleh tingkat expected return, variasi portofolio, dan tingkat risiko yang optimal dari tiga saham rekomendasi untuk jangka pendek dan jangka panjang.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung return realisasi dan expected return jangka pendek serta jangka panjang adalah sebagai berikut:

$$R_i = (P_t - P_{t-1}) / P_{t-1}$$

Keterangan :

R_i : Tingkat pengembalian saham yang telah direalisasikan

P_t : Harga penutupan saham pada hari ke- t

P_{t-1} : Harga penutupan saham pada hari ke- $(t-1)$

$$E(R_i) = \sum(R_i) / n$$

Keterangan:

$E(R_i)$: Ekspektasi pendapatan saham

R_i : Realisasi pendapatan saham
 N : Jumlah periode

Setelah data diolah, tim penulis mengumpulkan data *beta* (β) saham dari situs *www.investing.com* dan memilih tiga saham dengan kinerja terbaik baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Selanjutnya, ketiga saham terpilih akan dianalisis menggunakan matriks *varian-kovarian*. Analisis ini bertujuan untuk mengukur tingkat risiko dan hubungan antar ketiga saham tersebut, guna menentukan potensi diversifikasi portofolio yang optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data saham dalam analisis ini melibatkan dua pendekatan yang berbeda, yaitu pendekatan jangka pendek dan jangka panjang, dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja saham. Pada pendekatan jangka pendek, data yang digunakan adalah harga penutupan saham harian selama satu tahun terakhir. Pendekatan ini lebih fokus pada fluktuasi harian, sehingga dapat mencerminkan pergerakan saham secara dinamis dan memberikan wawasan mengenai volatilitas saham dalam jangka waktu yang relatif singkat. Di sisi lain, pendekatan jangka panjang menggunakan harga penutupan

saham harian yang dihitung selama lima tahun terakhir. Pendekatan ini memberikan perspektif yang lebih stabil dan menyeluruh, karena mampu mengurangi pengaruh fluktuasi harian yang mungkin tidak signifikan dalam periode waktu yang lebih panjang. Selain itu, perhitungan *beta* saham dilakukan dengan menggunakan data selama lima tahun terakhir untuk memberikan indikator risiko sistematis saham tersebut terhadap pasar secara keseluruhan.

Sebelum melangkah ke tahap analisis yang lebih mendalam, pertama-tama dihitung return realisasi, yaitu return aktual yang diterima oleh investor dalam periode tertentu. Setelah return realisasi dihitung, langkah selanjutnya adalah menghitung *return expected*, yang merupakan estimasi *return* di masa mendatang berdasarkan faktor-faktor historis dan kondisi pasar. Kedua hasil perhitungan ini, yaitu *return expected* dan *beta* saham, kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai potensi kinerja saham di masa depan.

Berikut ini adalah gambaran mengenai *return expected* dan *beta* saham yang telah dihitung berdasarkan 30 saham rekomendasi JII:

Tabel 1. Perhitungan *Return Expected* dan *Beta* Saham

Kode Saham	RE-ST	RE-LT	Beta
ACES	-0.132%	-0.299%	0,525
ADRO	-0.096%	0.675%	0,162
AKRA	0.162%	0.511%	0,580
ANTM	-0.079%	0.787%	1,520
BRIS	0.118%	1.064%	1,240
BRMS	-0.195%	0.690%	0,717
BRPT	-0.005%	-0.053%	0,948
CPIN	-0.009%	0.186%	0,294
EXCL	0.048%	0.001%	0,423
HEAL	0.001%	0.405%	0,394
HRUM	-0.139%	1.092%	0,362
ICBP	0.147%	0.187%	-0,021
INCO	-0.058%	0.683%	1,030
INDF	0.048%	0.169%	0,132
INKP	-0.058%	0.225%	1,230
INTP	0.048%	-0.157%	0,596
ITMG	-0.035%	0.652%	0,510
KLBF	0.122%	0.309%	0,273
MIKA	0.038%	0.334%	0,153
MTEL	-0.021%	-0.151%	-0,185
PGAS	-0.039%	0.135%	1,020
PTBA	-0.068%	0.308%	0,060
SCMA	-0.141%	-0.190%	1,270
SIDO	-0.096%	0.363%	0,060
SMGR	-0.050%	-0.123%	0,820
TINS	-0.274%	0.213%	1,680
TLKM	0.001%	0.159%	0,190
TPIA	-0.059%	0.400%	0,700
UNTR	-0.013%	0.248%	0,240
UNVR	0.008%	-0.175%	0,170

Dari hasil analisis terhadap 30 saham yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index (JII), berdasarkan perhitungan ekspektasi pengembalian jangka pendek, terdapat 11 saham yang memiliki nilai positif. Beberapa di antaranya adalah AKRA, BRIS, EXCL, HEAL, ICBP, INDF, INTP,

KLBF, MIKA, TLKM, dan UNVR. Setelah dilakukan penyaringan terhadap 11 saham tersebut, ditemukan bahwa tiga saham dengan tingkat pengembalian tertinggi dalam jangka pendek adalah AKRA, ICBP, dan KLBF. Selain itu, berdasarkan perhitungan ekspektasi pengembalian jangka panjang, terdapat 23 saham yang menunjukkan nilai positif, di antaranya adalah ADRO, AKRA, ANTM, BRIS, BRMS, CPIN, EXCL, HEAL, HRUM, ICBP, INCO, INDF, INKP, ITMG, KLBF, MIKA, PGAS, PTBA, SIDO, TINS, TLKM, TPIA, dan UNTR. Setelah dilakukan penyaringan terhadap 23 saham tersebut, tiga saham dengan tingkat pengembalian tertinggi dalam jangka panjang adalah BRIS, HRUM, dan ANTM.

Setelah menentukan bahwa pergerakan saham menunjukkan nilai positif, dilakukan analisis mendalam terhadap saham tersebut untuk mengevaluasi kinerja jangka pendek dan jangka panjang, sebagaimana diuraikan dalam pembahasan berikut:

1. Rekomendasi Saham Jangka Pendek

Berdasarkan hasil perhitungan *expected return*, terdapat tiga saham yang direkomendasikan untuk investasi jangka pendek, yaitu AKRA, ICBP, dan KLBF.

Ketiga saham tersebut telah dianalisis menggunakan matriks *varian-kovarian*, dan hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Matriks *Varian-Kovarian* dari 3 Saham Rekomendasi Jangka Pendek

	AKRA	ICBP	KLBF
AKR A	0.000661 84	0.000014 40	0.000010 62
ICB P	0.000014 40	0.000195 08	0.000012 86
KLBF	0.000010 62	0.000012 86	0.000385 20

Berdasarkan perhitungan matriks *varian-kovarian* di atas, diperoleh bobot untuk masing-masing saham pilihan guna mencapai tingkat pengembalian tertinggi. Bobot tersebut dihitung dalam bentuk persentase sebagai berikut:

Tabel 3. Bobot Portofolio dari 3 Saham Rekomendasi Jangka Pendek

	AKRA	ICBP	KLBF	TO TAL
Bo bot	0.5211 83256	0.1687 08968	0.3101 07776	
%	52.12	16.87	31.01	100

Tabel 4. Perhitungan Berdasarkan Bobot Portofolio Saham Jangka Pendek

<i>Expected Return</i>	0.01466 (1,5%)
Variansi Portofolio	0.00230 (2,3%)
Resiko	0.01515 (1,52%)

Berdasarkan analisis matriks *varian-kovarian* dan bobot persentase saham pada ketiga saham yang direkomendasikan, diperoleh proyeksi pengembalian sebesar 1,5%, dengan nilai variansi portofolio sebesar 2,3% dan tingkat risiko sebesar 1,52%. Selanjutnya, dilakukan simulasi menggunakan modal sebesar Rp 100.000.000. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya, hasil simulasi diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5. Simulasi Portofolio Saham Jangka Pendek dengan Modal Rp 100,000,000

AKRA	ICBP	KLBF
Rp 52,118,325. 64	Rp 16,870,896. 77	Rp 31,010,777. 60

2. Rekomendasi Saham Jangka Panjang

Berdasarkan hasil perhitungan *expected return*, terdapat tiga saham yang direkomendasikan untuk investasi jangka pendek, yaitu BRIS, HRUM, dan ANTM. Ketiga saham tersebut telah dianalisis menggunakan matriks *varian-kovarian*, dan hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Matriks *Varian-Kovarian* dari 3 Saham Rekomendasi Jangka Panjang

	BRIS	HRUM	ANTM
BRI S	0.010882 513	0.001536 284	0.004357 813
HRU M	0.001536 284	0.006350 846	0.002949 196
ANT M	0.004357 813	0.002949 196	0.006439 649

Berdasarkan perhitungan matriks varian-kovarian di atas, diperoleh bobot untuk masing-masing saham terpilih guna mencapai tingkat pengembalian tertinggi, yang dihitung dengan menggunakan bobot persentase sebagai berikut:

Tabel 7. Bobot Portofolio dari 3 Saham Rekomendasi Jangka Panjang

	BRIS	HRU M	ANTM	TO TAL
Bo bot	0.4056 28019	0.2620 02709	0.3323 69272	
%	40.56	26.20	33.24	100

Tabel 8. Perhitungan Berdasarkan Bobot Portofolio Saham Jangka Panjang

<i>Expected Return</i>	0.09792729 (9,7%)
Variansi Portofolio	0.04953091 (4,9%)
Resiko	0.07037820 (7,04%)

Berdasarkan analisis matriks *varian-kovarian* dan bobot persentase saham pada ketiga saham yang direkomendasikan, diperoleh proyeksi pengembalian sebesar 9,7% dengan nilai variansi portofolio

sebesar 4,9% dan risiko sebesar 7,04%. Selanjutnya, dilakukan simulasi menggunakan modal sebesar Rp 100.000.000. Berdasarkan perhitungan sebelumnya, hasil simulasi menunjukkan hal berikut:

Tabel 9. Simulasi Portofolio Jangka Panjang dengan Modal Rp 100,000,000

BRIS	HRUM	ANTM
Rp 40,562,801. 94	Rp 26,200,270. 88	Rp 33,236,927. 18

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan mengenai *Jakarta Islamic Index* (JII) menunjukkan bahwa indeks ini menawarkan berbagai pilihan saham syariah yang dapat dijadikan opsi investasi bagi masyarakat Muslim di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi saham terbaik berdasarkan tingkat pengembalian dalam jangka pendek dan panjang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pengambilan data dari situs web www.finance.yahoo.com, yang mencakup 30 saham yang terdaftar dalam JII. Hasil penelitian menunjukkan adanya saham-saham dengan potensi tinggi baik dalam jangka pendek maupun panjang. Dalam jangka pendek, saham-saham AKRA, ICBP, dan KLBF merupakan pilihan yang

menjanjikan. Sementara itu, dalam jangka panjang, saham-saham BRIS, HRUM, dan ANTM dianggap sebagai rekomendasi yang baik. Tiga saham jangka pendek yang dianalisis menunjukkan potensi pengembalian investasi yang rendah dengan risiko yang juga rendah. Portofolio ini mungkin cocok untuk investor yang lebih konservatif, meskipun pengembalian yang lebih rendah berarti potensi keuntungan yang juga terbatas.

Keputusan investasi harus disesuaikan dengan tujuan dan toleransi risiko pribadi. Sementara itu, tiga saham jangka panjang menunjukkan pengembalian investasi yang moderat dengan risiko yang lebih rendah. Meskipun demikian, investor tetap harus mempertimbangkan potensi risiko yang ada. Keputusan untuk berinvestasi harus mempertimbangkan profil risiko dan tujuan investasi masing-masing. Dengan demikian, Jakarta Islamic Index memberikan peluang bagi investor Muslim untuk berinvestasi dalam saham-saham yang mematuhi prinsip-prinsip syariah, sambil tetap mempertimbangkan potensi pengembalian investasi dalam jangka pendek dan panjang. Hal ini dapat berkontribusi dalam mendukung pembangunan ekonomi dan keuangan

Indonesia di masa depan dengan menghadirkan pilihan investasi yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A. (2022). Jumlah Investor Syariah Dan Harga Saham (Potret Harga Saham Pada JII Masa Pandemi Covid-19). *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(1), 25-39.
- Bintari, V. I., & Kusnandar, D. L. (2022). COVID-19: EFEK PADA SAHAM YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII). *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 35-47.
- Fauziyyah, N., & Ersyafdi, I. R. (2021, February). Dampak covid-19 pada pasar saham di berbagai negara. In *Forum Ekonomi* (Vol. 23, No. 1, pp. 56-66).
- Hutagaol, L. N., & Liza, D. M. (2022). Dampak New Normal Terhadap Trend Sektoral Harga Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 16-21.
- Julistiyan, R. (2022). Investasi Saham Syariah Di Pasar Sekunder Dengan Robot Trading (Analisis Hukum PT. Indo Premier Sekuritas) (Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum

- Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Kristhy, M. E., Afrinna, R., & Taka, P. J. (2022). BIJAK BERINVESTASI DALAM MASA PANDEMIK GLOBAL COVID-19. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(2), 377-382.
- Qodir, A., & Kurniawan, P. (2023). HALAL DAN HARAMNYA INVESTASI SAHAM BERBASIS SYARIAH DI PASAR MODAL. *Yurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi*, 9(2), 342-362.
- Saraswati, H. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap pasar saham di Indonesia. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 153-163.
- Salmia, S., Wahyuli, P., Aminy, M. H., & Suhendri, A. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pergerakan Indeks Saham: Studi Kasus Pasar Saham Syariah Indonesia. *JURNAL KOMPETITIF: MEDIA INFORMASI EKONOMI PEMBANGUNAN, MANAJEMEN DAN AKUNTANSI*, 6(2), 180-191.
- Tanesia, C. Y., Evelyn, E., & Jessica, J. (2023). Analisis Tingkat Pengembalian Saham Secara Jangka Panjang dan Jangka Pendek untuk Mengetahui Kinerja Saham dalam Indeks LQ45 Periode Q1 2023. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 94-104.
- Yusmiana, G. (2021). Pertumbuhan Ekonomi Pasar Modal Syariah di Masa Pandemi Covid 19.